

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2025

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Berdasarkan grafik diatas, memasuki Bulan April tahun 2025 terjadi inflasi dimana kondisi tersebut berlangsung sampai M4 April 2025 dengan komoditas yang memberikan andil yaitu Bawang Merah, Cabai Merah dan Bawang Putih. Memasuki M3 Mei 2025 mulai mengalami deflasi sampai dengan M4 Juni 2025. Adapun komoditas yang punya andil terhadap deflasi yaitu Cabai Rawit, Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih dan Daging Ayam Ras.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan II tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami perubahan harga, perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Beras Medium terpantau mengalami kenaikan harga, awal Bulan April pada posisi harga Rp.14.000,-/kg, menjadi Rp.14.200,-/kg pada akhir Bulan Juni.
- b. Harga Cabai Rawit Merah terpantau mengalami fluktuasi harga. Cabai Rawit Merah pada Bulan April Rp.93.600,-/kg mengalami penurunan harga terendah pada akhir Bulan Mei yaitu pada posisi harga Rp.24.600,-/kg dan kembali mengalami perubahan harga menjadi Rp.53.600,-/kg pada Bulan Juni.
- c. Harga Bawang Merah terpantau mengalami perubahan harga, pada Bulan April pada posisi harga Rp.35.600,-/kg, menjadi Rp.47.200,-/kg pada Bulan Mei dan mengalami perubahan menjadi Rp.32.800,-/kg pada Bulan Juni.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Harga Beras Medium mengalami kenaikan harga yang disebabkan oleh :

- Perubahan iklim dan cuaca menyebabkan gagal panen dan penurunan produksi beras mendorong kenaikan harga
- Kenaikan permintaan, baik dari kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun industri kuliner serta upacara keagamaan memicu peningkatan permintaan

2. Harga Cabai Rawit Merah dan Bawang Merah mengalami perubahan harga yang disebabkan:

Perubahan cuaca ekstrem dapat merusak tanaman Cabai dan Bawang Merah, mengurangi hasil panen dan menghambat distribusi. Hal ini dapat menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga.

- Ketersediaan Cabai dan Bawang Merah di pasar dipengaruhi oleh hasil panen petani dan distribusi dari daerah lain. Jika pasokan melimpah harga cenderung turun, tetapi jika pasokan terbatas harga akan naik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II tahun 2025 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting melalui kegiatan pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dan pedagang kabupaten/kota dalam dengan besaran anggaran Rp.9.397.360,- dan sampai dengan Triwulan II realisasi anggaran Rp.6.384.000,-, kegiatan dikelola oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung. Peningkatan pelaksanaan pasar murah, sebagai salah satu upaya antisipasi kenaikan harga komoditas pangan dipasaran.

Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Tri Wulan II:

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Kamis, 10 April 2025	Depan Balai Banjar Griya Desa Kamasan
2.	Jumat, 11 April 2025	Depan Kantor Desa Akah
3.	Senin, 14 April 2025	Depan Balai Banjar Desa Selat
4.	Selasa, 15 April 2025	Depan Pasar Umum Kusamba
5.	Rabu, 16 April 2025	Depan Kantor Desa Perbekel Pakseballi
6.	Kamis, 17 April 2025	Depan Kantor Desa Perbekel Gelgel

2. Ketersediaan Pasokan

- Kegiatan dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, dengan anggaran Rp.248.556.820,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 8.793.700,-
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan anggaran Rp.205.038.630,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 5.552.200,-
- Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan anggaran Rp.43.518.190,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 3.241.500,-
- Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta

pakan Dalam daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.477.241.842,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 184.083.330,-

- Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak , Bahan pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil dengan anggaran Rp.462.505.542,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 171.567.330,-
- Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak dengan anggaran Rp.14.736.300,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 12.516.000,-
- Pengembangan Sarana Pertanian dengan anggaran Rp.51.360.860,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 7.601.200,-
- Pengolahan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.38.751.460,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp. 3.171.200,-
- Kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:
- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya dengan besaran anggaran Rp. 5.472.700,- dan sampai dengan Tri Wulan II realisasi Rp.3.910.500,-. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pembinaan lembaga usaha pangan masyarakat, monitoring dan pembinaan lumbung pangan.
- Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga, besaran anggaran Rp. 53.032.700,- dan sampai dengan Tri Wulan II sudah realisasi sebesar Rp. 14.286.000,-. Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan koordinasi rencana pelaksanaan penyaluran bibit tanaman pangan.
- Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, dengan besaran anggaran Rp.41.664.500,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp.17.781.400,-. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sosialisasi B2SA dan praktek pengolahan pangan lokal menu B2SA.
- Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/Pertahun sesuai dengan angka kecukupan gizi dengan besaran anggaran Rp.29.657.460,- sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp.27.401.000,-. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi pengawasan keanekaragaman konsumsi pangan.
- Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan besaran anggaran Rp.111.350.300,- dan sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp.72.894.484,-.
- Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun dengan besaran anggaran Rp.88.162.860,- dan sampai dengan Tri Wulan II terealisasi Rp.45.597.500,-.
- Penguatan infrastruktur transportasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung melalui Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan pembangunan jalan kabupaten/kota dengan besaran anggaran Rp.26.758.622.212,- terdiri dari sub kegiatan penyusunan rencana kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan, pembangunan jalan, rehabilitasi jalan, dan rehabilitasi jembatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 realisasi anggaran Rp. 3.643.981.109,-.
- Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan
- Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga dan SP2KP oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan dan Panel Harga oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

3. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dengan besaran anggaran Rp.39.549.978,- dan realisasi Rp. 16.484.070,-.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi masif tentang permodalan/pembiayaan kepada kelompok UMKM bekerjasama dengan sektor perbankan.
 2. Sosialisasi pupuk bersubsidi kepada kelompok tani.
 3. Sosialisasi B2SA dan Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal kepada masyarakat
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah pada Tri Wulan II tahun 2025 di Kabupaten Klungkung adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi rutin dengan Bulog, pedagang, petani dan distributor sebagai antisipasi kenaikan harga harian komoditas pangan;
2. Perkuat program SANTI (Subsidi Angkutan Tekan Inflasi) dengan bebas bea penyeberangan gratis kepada Bumdesma/Bumdes untuk pangan;
3. Pelaksanaan HLM (High Level Meeting) TPID menjelang Hari Besar Keagamaan;
4. Penguatan edukasi bijak kepada masyarakat terkait konsumsi bijak melalui Surat Edaran Bupati Klungkung tentang Gerakan Selamatkan Pangan Melalui Aksi Stop Boros Pangan.